BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah, dimana nantinya data-data yang kita temukan merupakan fakta-fakta yang berada di lapangan. Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang nantinya dalam hasil penelitiannya menekankan pada makna.

Sedangkan menurut Creswell (2016) pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami dari sebuah makna yang berasal dari sejumlah individu maupun kelompok yang dianggap memiliki masalah sosial yang dimana peneliti dapat mengkaji program, proses, ataupun kegiatan di lapangan, sehingga dalam pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan detail, runtut dan jelas. Jenis penelitian yang peneliti gunakan studi kasus (*case study*). Peneliti mengambil jenis penelitian ini yang dimana penelitian akan fokus pada kasus tertentu. Sehingga dapat mendeskripsikan suatu kejadian atau sebuah peristiwa yang terjadi di lapangan.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif yakni dimana nantinya dalam pendekatan ini dapat menggambarkan dalam bentuk penjabaran, menguraikan dan menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jelas dan runtut sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dimana

nantinya penyajiannya berupa kata-kata, gambar yang ditulis apa adanya dan berdasarkan fakta yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat ang akan digunakan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi, data, dan realita realita yang ada untuk digunakan sebagai penyusunan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pasuruan, yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No.4 Purworejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur, 67115. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena tertarik dengan adanya program pembinaan yang diberikan kepada Narapidana, dimana di dalam Lapas yang mendominasi adalah Narapidana penguna Narkoba.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan sebuah informasi atau data untuk sebuah penelitian. Dalam pemilihan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono (2016), mengungkapkan bahwa teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu,yang dimana dengan pemilihan subjeknya memilih orang yang tepat dan yang mengetahui terkait apa yang akan kita teliti. Berdasarkan hal tersebut maka yang akan peneliti jadikan subjek yaitu, pegawai pembinaan Lembaga Pemasyarakatan. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sudah bekerja di Lembaga Pemasyarakatan minimal 3 tahun

2. Terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembinaan
3. Bersedia untuk di wawancarai

Dalam penelitian ini dari jumlah pegawai yang bertanggung jawab dalam pembinaan narapidana terdapat 5 orang pegawai yang digunakan peneliti untuk pengambilan data melalui wawancara.

Informan merupakan orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang detail yang bersangkutan dengan subjek penelitian. Informan yang digunakan peneliti yaitu narapidana narkoba. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Menjadi Narapidana narkoba
2. Mengikuti program pembinaan yang diberikan
3. Bersedia menjadi informan penelitian

Dengan kriteria tersebut peneliti mengambil 3 orang informan dari jumlah narapidana narkoba sebanyak 543 untuk mendukung informasi dan data penelitian yang telah peneliti dapat dari subjek. Dimana nantinya data yang dihasilkan akan semakin valid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara strategis untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

   Menurut Sugiyono (2016), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan turun langsung ke lapang untuk mengamati perilaku individu di lokasi.

Dimana dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan terstruktur maupun semistruktur yang nantinya peneliti juga akan mencatat, merekam maupun memberi pertanyaan. Observasi mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Dengan metode observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih valid.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menemukan permasalahan dan mengetahui hal –hal yang lebih mendalam terhadap subjek penelitian. Dimana dalam teknik wawancara dapat dilakukan dengan *face to face* maupun menggunakan teknologi yang dapat menghubungkan dengan sumber. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti akan menggunakan penelitian mendalam dan tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), dokumen merupakan catatan dari sebuah kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya yang lain. Bentuk dari dokumen tersebut seperti, biografi, sejarah

kehidupan, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Teknik ini sebagai teknik pelengkap dalam melakukan penelitian, yang dimana dengan adanya dokumen hasil penelitian yang sudah dilakukan akan dapat lebih dipercaya karena sudah terdapat bukti yang nyata dan konkret. Maka dari ini peneliti peneliti mengumpulkan data dokumentasi melalui data diri subjek, rekaman maupun foto untuk memperkuat data yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menerapkan teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif menurut Miles, Matthew B. Miles,A. Micheal Huberman (2014) adapun tahapan dalam analisis data data ini, sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation)*

   Kondensasi data melihat pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhaan, abstraksi dan/atau mentransformasikan data yang merupakan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen, serta materi empiris. Sehingga kesimpulannya, pada bagian kondensasi ini diperoleh setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, obervasi yang kemudian nantinya akan dipilah-pilah untuk memfokuskan pada kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display)*

   Penyajian data merupakan kesimpulan dari pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang telah

diperoleh. Sehingga nantinya dapat membantu untuk menganalisis dan mengambil tindakan berdasarkan hal tersebut. Dalam penyajian data dalam teks yang diperluas akan menemukan pola penyederhaan. Dalam tampilan yang di bahas akan diilustrasikan dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan jaringan. Sehingga dengan rancangan tersebut dapat mengumpulkan informasi yang terorganisir menjadi bentuk yang ringkas sehingga dapat menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing)*

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencatat pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab-akibat yang kemudian dari data yang diperoleh ditarik kesimpulan.

Sehingga dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat merupakan temuan baru yang masih bersifat samar-samar. Kemudian diperjelas dengan teori-teori yang sudah teruji, sehingga temuan baru tersebut menjadi jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakaan salah satu cara untuk menguji kebenaran data yang telah dilakukan oleh peneliti. Dimana menurut Sugiyono (2016) data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara

yang di tuliskan oleh peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya. Melalui uji kredibilitas, maka ada beberapa langkah, seperti :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dimana dengan adanya perpanjangan pengamatan diharapkan hubungan peneliti dengan para narasumber akan semakin terbentuk dan semakin menjalin keakraban. Sehingga hubungan diantara keduanya saling terbuka dan sudah membentuk kepercayaan (*Trush).*

2. Peningkatan Ketekunan

   Peningkatan ketekunan dimaknai sebagai kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga dengan begitu maka data dan peristiwa yang terjadi di lapangan dapat direkam secara sistematis dan terstruktur. Ketekunan juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat karena sudah melalui pengecekan berulang.

3. Triangulasi

   Triangulasi merupakan pengecekan dari berbagai sumber,cara dan waktu. Menurut Sugiyono (2016) Triangulasi dibagi menjadi :

   a. Triangulasi Sumber

      Untuk menguji kredibilitas data melalui triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan data

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut berasal dari lingkungan terdekat subjek penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik pengujian data dilakukan dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara akan diuji menggunakan teknik observasi atau dokumentasi. Jika nantinya terdapat perbedaan maka peneliti akan melakukan disku untuk memastikan mana data yang benar.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Tujuan dari adanya analisis kasus negatif untuk mencari data yang berbeda atau data yang bertentangan dengan data yang ditemukan.

5. Membercheck

Membercheck diartikan sebagai pengecekan data temuan peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan, untuk mengetahui temuan atau data yang sudah diperoleh sudah sesuai dengan yang diberikan oleh sumber. Jika data yang dihasilkan peneliti belum sesuai maka peneliti harus mengubah hasil penelitiannya. Jadi, tujuan membercheck adalah untuk memastikan informasi

yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan laporannya sudah sesuai dengan sumber data.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG